PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021)

Gracia Maria Verdiani Putri, Siti Asiah Murni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Graciaverdiani901@gmail.com, sitiasiahmurni@uwks.ac.id

ABSTRACT

The goal of this study is to be able to demonstrate empirically how profitability, company size, the size of public accounting firms, and the complexity of business processes affect audit delays. The secondary data used in this research, which is quantitative in nature, was gleaned from the company's annual report. Manufacturing firms in the mining industry that will be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 through 2021 make up the study's population. The purposive sampling strategy was used in this investigation. 18 companies with observation methods for three years in a row made up the sample that satisfied the requirements of this study, making a total of 54 data the sample for this research. Multiple linear regression analysis utilizing the spss software version 25 is the data analysis method used. According to the study's findings, profitability has a negative impact on audit delay. The audit delay is positively impacted by the company's size. The length of the audit is negatively impacted by the public accounting firm's size. The delay in the audit is positively impacted by the company's activities being complex.

Keyword: *Profitabilitas, company size, size of public accounting firm, complexity of company operations, Audit delay*

ABSTRAK

guna dapat memperlihatkan secara empiris bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, serta kompleksitas operasi perusahaan mempengaruhi keterlambatan audit. Data sekunder dipakai dalam penelitian yang ditulis, bersifat kuantitatif, didapatkan dari laporan tahunan perusahaan. Perusahaan manufaktur di industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021 ialah populasi studi tersebut. Strategi purposive sampling dipakai dalam penelitian ini. 18 perusahaan dengan metode observasi selama tiga tahun berturut-turut membentuk sampel memenuhi persyaratan penelitian yang ditulis, menjadikan total 54 data sampel guna penelitian yang ditulis. Analisis regresi linier berganda memakai software spss versi 25 ialah metode analisis data dipakai. Menurut temuan studi, profitabilitas mempunyai dampak negatif pada keterlambatan audit. Penundaan audit berdampak positif terhadap ukuran perusahaan. Lamanya audit terpengaruh secara negatif oleh ukuran sebuah kantor akuntan publik. Keterlambatan audit berdampak positif kepada aktivitas perusahaan kompleks.

Kata Kunci: *Profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, audit delay.*

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan publik yang secara konsisten terlambat menyerahkan laporan keuangan mereka, yang juga diketahui menyebabkan penundaan audit. Karena pada tahun 2019 muncul pandemi Covid-19 sehingga banyak kasus penundaan audit, semakin banyak perusahaan saat ini mengirimkan akun keuangan mereka setelah tanggal jatuh tempo. Ada banyak keadaan dapat menyebabkan audit tertunda di perusahaan. Ada banyak penelitian sebelumnya tentang penundaan audit, tetapi mereka telah menghasilkan temuan bertentangan. Misalnya, menurut riset dari (Alfiani & Nurmala, 2020), profitabilitas berdampak negatif pada keterlambatan audit diperusahaan bidang real estate serta properti tercatat di Bursa Efek Indonesia antara 2013 serta 2017. (Saemargani & Mustikawati, 2015) mengklaim di antara 45 bisnis LQ terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013, Profitabilitas suatu perusahaan berdampak besar dalam Penundaan Audit. Menurut studi tambahan, ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi keterlambatan audit (Salim, 2022). Menurut studi oleh (Darmawan & Widhiyani, 2017), ukuran bisnis

berdampak negatif pada keterlambatan audit. Ini memperlihatkan penundaan audit tidak terpengaruh oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berdampak pada keterlambatan audit. Sementara dari variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik hasil penelitian (Yuliusman et al, 2020) memperlihatkan ukuran KAP mempunyai pengaruh positif terhadap audit delay namun, hasil penelitian (Apriyana 2017) memperlihatkan ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh terhadap audit delay sedangkan, Menurut kajian Yuni et al. (2022), besarnya kantor akuntan publik berdampak negatif terhadap keterlambatan audit, sedangkan hasil penelitian oleh Yuni dkk (Ananda et al., 2021) Kompleksitas operasional perusahaan berdampak buruk terhadap keterlambatan audit. Sedangkan, hasil penelitian dari (Chandra, 2022) kompleksitas perusahaan tidak mempengaruhi audit delay Alasan peneliti mengambil topik audit delay karena banyak perbedaan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga menarik guna diteliti kembali. Bahkan, sampai sekarang pun masih banyak perusahaan-perusahaan mengalami audit delay ditambah maraknya wabah Pandemi covid-19 terjadi sehingga kondisi ekonomi di perusahaan-perusahaan banyak menurun akibatnya proses audit laporan keuangan pun terkendala serta pada akhirnya akan mengalami keterlambatan pengajuan Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (Teori Agency)

Penerapan teori keagenan berbentuk kontrak kerja, mencakup pengatur alokasi hak serta kewajiban antara agen serta principal sejalan dengan peran masing-masing. Teori keagenan serta penundaan audit berjalan beriringan. Jika informasi tidak diberikan tepat waktu, maka hendak menurunkan nilai suatu informasi laporan keuangan. Penundaan audit terkait erat dengan ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan. Persyaratan biaya agensi guna memulihkan kepercayaan investor, seperti biaya guna pengungkapan informasi tambahan, ialah tanda penundaan audit bagi perusahaan penerbit. Semakin lama serta sering terjadi keterlambatan audit, maka semakin tinggi pula biaya instansi harus dikeluarkan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Profitabilitas ialah rasio keuangan mengukur kapasitas perusahaan guna memberikan hasil suatu laba ataupun laba dengan menyatakannya sebagai persentase guna menentukan berapa banyak kapasitas ada. Agar pihak berkepentingan dapat dengan cepat menyampaikan kabar baik, korelasi antara profitabilitas serta penundaan audit ialah semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan akan cenderung mengalami penundaan audit lebih singkat. Di sisi lain, jika tingkat profitabilitas perusahaan rendah mempengaruhi berapa lama penundaan audit berlangsung, hal itu menciptakan berita buruk dapat merusak reputasi perusahaan serta membuat auditor lebih berhati-hati (Eksandy, 2017) Hipotesis penelitian ialah mengingat paparan ini:

H₁ : Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap audit delay

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Ukuran bisnis mengacu pada ukuran perusahaan ditentukan oleh ukuran asetnya. Mungkin ada potensi penundaan audit karena semakin besar sebuah perusahaan, semakin besarnya sebuah aset dimilikinya, serta semakin lama waktu dibutuhkan guna menyelesaikan proses audit laporan keuangannya. Hal ini terjadi karena dibutuhkan lebih banyak waktu guna menerbitkan laporan keuangan karena lebih banyak akun perlu dilaporkan serta diubah ditinjau data tersedia.

H₂ : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap audit delay

Pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay*

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) cukup besar biasanya menghasilkan audit berkualitas tinggi. Lamanya waktu dibutuhkan guna menyelesaikan proses audit akan tergantung pada seberapa baik laporan keuangan lulus audit. Dengan prosedur audit cepat, Kantor Akuntan Publik akan menjaga reputasi perusahaan tetap utuh. Memakai akuntan publik sangat dihormati akan membantu bisnis mempercepat prosedur audit laporan keuangan. Bisnis akan menerbitkan laporan keuangan lebih cepat (Puspitasari serta Sari, 2017).

Teori agensi dikemukakan oleh Jensen serta Meckling (1976), berpendapat agen serta prinsipal bekerja sama guna mengelola bisnis, dirujuk dalam perumusan hipotesis penelitian. Temuan studi oleh Candraningtyas et al. (2017) serta Clarisa serta Pangerapan (2019), serta penelitian lainnya, memperlihatkan ukuran suatu kantor akuntan publik mempunyai dampak negatif keterlambatan audit. Ditinjau uraian itu, hipotesis diajukan dalam penelitian yang ditulis ialah:

H₃ : Ukuran Kantor Akuntan Publik mempunyai pengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Delay

Pengaruh keberadaan departemen ataupun divisi operasi dengan fokus pada berbagai jumlah anak terhadap operasi perusahaan ialah apa dikenal sebagai kompleksitasnya. Anak perusahaan ialah bisnis berpartisipasi dalam ataupun sepenuhnya berada di bawah pengawasan perusahaan karena terakhir mempunyai sebagian besar ataupun seluruh modalnya. Hasil penelitian Darmawan serta Widhiyani (2017) serta Dewi & Suputra (2017) menemukan keterlambatan audit berdampak positif serta signifikan terhadap kompleksitas operasional perusahaan. Karena kenyataan organisasi dengan unit lebih berfungsi akan membutuhkan waktu lebih lama bagi auditor guna menyelesaikan pekerjaan audit mereka, peneliti percaya kompleksitas operasi perusahaan mempunyai dampak menguntungkan pada penundaan audit.

H₄: Kompleksitas Operasi Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap audit delay.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang ditulis metode kuantitatif diterapkan. Penelitian memfokuskan studinya terhadap data numerik (angka) dihasilkan oleh teknik statistik dikenal sebagai pendekatan kuantitatif. Perbedaan signifikan antar kelompok ataupun signifikansi korelasi antara variabel diteliti akan ditemukan dengan memakai metode kuantitatif.

Populasi

Populasi ialah sekelompok komponen luas dari mana para peneliti berharap guna mendapatkan kesimpulan tertentu. Sebanyak 47 perusahaan manufaktur di subsektor industri pertambangan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021 ialah populasi studi tersebut. Perusahaan manufaktur di sub-sektor pertambangan dipilih oleh para peneliti karena analisis data penundaan audit dari berbagai unit bisnis perusahaan mengungkapkan perusahaan-perusahaan ini mengalami jumlah penundaan audit terbesar. Sebuah perusahaan manufaktur di industri pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia membentuk populasi sampel penelitian.

Sampel

Sampel dipilih dari populasi serta terdiri dari beberapa individu ataupun sifat membentuk populasi. Purposive sampling dipakai sebagai metode sampel dalam penelitian ini. Mengacu pada teknik pengambilan sampel mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Kriteria pengambilan sampel peneliti yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur dengan sub sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Perusahaan telah menjalani audit independen serta menerbitkan laporan keuangan guna periode pengamatan laporan keuangan, yakni dari tahun 2019 hingga 2021. Perusahaan yang memiliki semua variabel profitabilitas, Ukuran perusahaan, Ukuran Kotor Akuntan Publik dan kompleksitas operasional perusahaan. Perusahaan yang melaporkan hasil keuangannya dalam suatu mata uang Rupiah. Sampel dipakai dalam penelitian yang ditulis terdiri 18 dari 47 perusahaan manufaktur subsektor pertambangan pada tahun 2019–2021 ditinjau kriteria sampel tersebut di depan.

Teknik Pengumpulan Data

Informasi dibutuhkan ditampilkan di Bursa Efek Indonesia dipakai sebagai dasar guna proses dokumentasi, melibatkan pencatatan ataupun pendokumentasian data seperti laporan keuangan bisnis. Informasi dipakai ditemukan di situs web www.idx.co.id. Melaksanakan studi kepustakaan, meliputi membaca serta mengkaji materi terkait dengan penelitian yang ditulis

Teknik Analisis Data

Beberapa metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, Uji asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN

Analisa Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Profitabilitas (X1)	54	-0.58	0.24	-0.0139	0.15262	0.023
Ukuran Perusahaan (X2)	54	15.73	29.09	24.8686	4.64979	21.621
Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3)	54	0.00	1.00	0.2593	0.44234	0.196
Kompleksitas Operasi Perusahaan (X4)	54	0.00	1.00	0.6852	0.46880	0.220
Audit Delay (Y)	54	7.00	28.00	21.3704	6.06349	36.766
Valid N (listwise)	54					

Ditinjau hasil perhitungan tabel 1, tampak 18 perusahaan manufaktur di industri pertambangan diambil sampelnya guna penelitian yang ditulis. Ke-18 perusahaan ini mengalikan periode tahun observasi dengan 3 tahun, sehingga menghasilkan $18 \times 3 = 51$ data observasi.

Dengan rata-rata 0,0139, kisaran 0,58 hingga 0,24, serta standar deviasi 0,152, profitabilitas mempunyai nilai rata-rata. menampilkan penyimpangan data nilainya kurang dari rata-rata guna memperlihatkan profitabilitas stabilitas data variabel baik.

Ukuran suatu perusahaan mempunyai nilai sebuah rata-rata 24,8686, standar deviasi 4,64979, lebih rendah dari norma serta memperlihatkan data masih stabil. Ukuran Perusahaan kisaran antar 15,73 hingga 29,09, dengan nilai sebuah rata-rata 24,8686.

Ukuran suatu kantor akuntan publik mempunyai nilai sebuah rata-rata (rata-rata) 2,593, dengan nilai suatu minimum 0,00 serta nilai suatu maksimum 1,00. Simpangan baku ukuran kantor akuntan publik ialah 0,44234, memperlihatkan varians data dengan nilai kurang dari rata-rata. Hal ini memperlihatkan ukuran data variabel Perusahaan Akuntansi Publik seharusnya stabil. Nilai rata-rata (rata-rata) kompleksitas operasi perusahaan ialah 0,6852, dengan nilai minimum 0,00 serta nilai maksimum 1,00. Kompleksitas operasi perusahaan, mempunyai standar deviasi 0,46880, memperlihatkan deviasi lebih kecil dari rata-rata dalam data. Ini memperlihatkan stabilitas data variabel guna kompleksitas operasi perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Hasil Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Financial Shenanigans	hasil
Uji Multikolieritas		
a. Tolerance valuen		
Profitabilitas	0.534	Tidak terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0.173	
Ukuran Kantor Akuntan Publik	0.231	
Kompleksitas Operasi Perusahaan	0.312	
b. VIF		
Profitabilitas	0.534	
Ukuran Perusahaan	0.173	
Ukuran Kantor Akuntan Publik	0.231	
Kompleksitas Operasi Perusahaan	0.312	
Uji Auto Korelasi Durbin Watson	2.266	Tidak terjadi Autokorelasi
Uji Heterokedastisitas	0.05	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12525626
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.074
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: hasil out put SPSS

Data didistribusikan secara normal, sebagaimana dibuktikan oleh nilai Asymp. (2-ekor) dari 0, 121, lebih besar dari 0, 05, menurut tabel.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Koefisien Korelasi serta Determnasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of The Estimate	Durbin Watson
1	0.937 ^a	0.877	0.867	2.21030	2.266

Menurut temuan tes, nilai Durbin Watson ialah 2.266. apabila nilai suatu Durbin-Watson antara 1,55 serta 2,46, model tidak berkorelasi otomatis, menurut Alghifari (2012:45). Ini memperlihatkan autokorelasi tidak ada.

Uji Multikoneritas

Dari tabel 1 hasil uji asumsi klasik hasil analisis ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai VIF yang semuanya kurang dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig	
1	(Constant)	.595
	Profitabilitas (X1)	.330
	Ukuran Perusahaan (X2)	.362
	Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3)	.202
	Kompleksitas Operasi Perusahaan (X4)	.781

Sumber: Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Ditinjau tabel tersebut di depan, dapat ditinjau X1 mempunyai nilai suatu signifikansi 0,330, X2 mempunyai nilai suatu signifikansi 0,362, X3 mempunyai nilai suatu signifikansi 0,202, serta X4 mempunyai nilai suatu signifikansi 0,781. Agar hasil lulus uji heterochedasticity, semua variabel harus mempunyai nilai sig lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	.361	6.262		.058	.954
	Profitabilitas (X1)	.331	2.026	.008	.163	.871
	Ukuran Perusahaan (X2)	.762	.242	.584	3.141	.003
	Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3)	-1.555	2.276	-.113	-.683	.498
	Kompleksitas Operasi Perusahaan (X4)	3.616	1.175	.280	3.077	.003

Sumber: Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Persamaan regresi berganda dapat dibuat memakai tabel 6 berisi hasil pemrosesan SPSS ialah: Persamaan berikut dapat dipakai guna menganalisis hasil pemrosesan SPSS dalam tabel:

$$Y = 0,361 + 0,331 X1 + 0,762 X2 - 1,555 X3 + 3,616 X4$$

Output persamaan di atas dapat diterjemahkan ialah:

- 1) Konstanta mempunyai nilai 0,361. Hal ini memperlihatkan nilai variabel terikat, Audit Delay, tetap konstan pada 0,361 unit tanpa pengaruh variabel bebas Profitabilitas, Ukuran sebuah perusahaan, Ukuran suatu Kantor Akuntan Publik, serta Kompleksitas sebuah Operasi Perusahaan.
- 2) Nilai suatu koefisien regresi profitabilitas ialah 0,331. Berarti, jika variabel lain bersifat tetap ataupun konstan, setiap kenaikan unit pada variabel profitabilitas akan menyebabkan peningkatan variabel penundaan audit sebesar 0,331 unit.
- 3) Koefisien regresi ukuran sebuah perusahaan mempunyai nilai 0,762. Berarti, apabila variabel lainnya stabil ataupun konstan, setiap kenaikan unit pada variabel Business Size akan menyebabkan peningkatan variabel Audit Delay sebesar 0,762 unit.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 7 Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Nilai β	Nilai t	Nilai sig
Constanta	0.361	0.058	0.954
Profitabilitas	0.331	0.163	0.871
Ukuran Perusahaan	0.762	3.141	0.003
Ukuran Kantor Akuntan Publik	-1.555	-0.683	0.498
Kompleksitas Operasi Perusahaan	3.616	3.077	0.003

Pembahasan:

- 1) Variabel Profitabilitas (X1)
Variabel X1 mendapatkan nilai suatu signifikansi sebesar 0,163 ditinjau perhitungan uji t dilaksanakan dengan bantuan program SPSS di depan. Oleh karena itu, karena tingkat signifikansi ini lebih tinggi dari nilai ambang batas 0,05 ($\text{sig} > = 0,163 > 0,050$), variabel independen, profitabilitas (X1), tidak mempunyai pengaruh pada variabel dependen, audit delay (Y).
- 2) Variabel Ukuran Perusahaan (X2)
Variabel X2 memperoleh nilai suatu signifikansi sebesar 0,003 sesuai dengan temuan perhitungan uji t dilaksanakan dengan bantuan program SPSS di depan. Akibatnya, nilai suatu signifikansi ini di

- bawah ambang batas 0,05. nilai ($\text{sig} = 0,003 < 0,050$) memperlihatkan variabel independen, ukuran perusahaan (X2), mempunyai dampak MUNGKIN pada variabel dependen, penundaan audit (Y)
- 3) Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3)
Variabel X3 mendapatkan nilai suatu signifikansi sebesar 0,498 ditinjau hasil perhitungan uji t dilaksanakan dengan bantuan program SPSS di depan. Variabel independen, Public Accounting Firm Size (X3), tidak mempengaruhi variabel dependen, Audit Delay, karena nilai suatu signifikansi ini lebih besar dari nilai 0,05 ($\text{sig} > 0,498 > 0,050$). (Y)
 - 4) Variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan
Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t dilaksanakan dengan bantuan program SPSS di depan, variabel X4 didapattkan nilai suatu signifikansi sebesar 0,003. Jadi, nilai suatu signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yakni 0,05. nilai ($\text{sig} < \alpha = 0,003 < 0,050$) maka variabel independen yakni Kompleksitas Operasi Perusahaan (X4) **mempunyai pengaruh mempunyai pengaruh POSITIF** terhadap variabel dependen yakni Audit Delay (Y)

Uji F

Tabel 8 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1709.207	4	427.302	87.465	.000 ^b
	Residual	239.386	49	4.885		
	Total	1948.593	53			

Sumber: Data Olahan SPSS (Versi 25), 2023

Menurut temuan perhitungan F Uji dilaksanakan bantuan suatu program SPSS tersebut di depan, nilai suatu signifikansi dicapai ialah 0,00, sehingga kurang signifikan dibandingkan nilai 0,05. Sebab variabel terikat terpengaruh secara bersamaan oleh semua faktor independen, yakni profitabilitas, ukuran sebuah perusahaan, ukuran suatu kantor akuntan publik, serta lengkapnya operasi sebuah perusahaan, nilai ($\text{sig} = 0,00 < 0,05$) memperlihatkan hal ini. Audit delay (Y)

Analisis Korelasi Berganda (R)

Tabel 9 Koefisien Korelasi serta Determnasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of The Estimate	Durbin Watsom
1	0.937 ^a	0.877	0.867	2.21030	2.266

Koefisien korelasi (R) diklaim sebesar 0,937 pada tabel di depan, sangat mendekati 1. Hal ini memperlihatkan terdapat korelasi signifikan serta searah antara variabel terikat, yakni Audit Delay, beserta variabel bebas, meliputi Profitabilitas, Ukuran sebuah Perusahaan, Ukuran suatu Kantor Akuntan Publik, serta Kompleksitas Operasi Perusahaan. Jika variabel bebas, termasuk Profitabilitas, Ukuran sebuah perusahaan, serta Ukuran suatu Kantor Akuntan Publik, ada, Penundaan Audit tidak akan terikat, Oleh karena itu, Penundaan Audit, variabel terikat, juga akan tumbuh, serta sebaliknya.

Analisis Determinasi Berganda (R²)

Model regresi semakin efektif menjelaskan variabilitas variabel dependen karena R² semakin mendekati 1 ataupun 100%. Koefisien penentuan simultan (RSquare), yang mengukur tingkat pengaruh variabel yang dibatasi pada variabel bebas. Koefisien penentuan harus disesuaikan RSquare guna variabel bebas dengan lebih dari 2 variabel. R Kuadrat disebut sebagai "d disesuaikan." Nilai R kuadrat disesuaikan dalam penelitian yang ditulis ialah 0,877. Hal itu memperlihatkan variabel terikat, Audit Delay(Y), terpengaruh oleh variabel bebas Profitabilitas, Ukuran sebuah perusahaan, Ukuran suatu Kantor Akuntan Publik, serta Kompleksitas Operasi Perusahaan sejauh 0,877 ataupun 87,7%, sedangkan sisanya (100-87,7) ataupun 12% terpengaruh oleh variabel lainnya di luar lingkup penelitian yang ditulis.

SARAN DAN SIMPULAN

Dilihat dari hasil penelitian ini dan pembahasan, tujuannya adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan pada tahun 2019-2021. Metode Purposive Sampling dipakai dalam penelitian yang ditulis, serta kriteria pengambilan sampel telah ditentukan sebelumnya. Pada 2019–2021, sebanyak 47 perusahaan di sektor manufaktur subsektor pertambangan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 24 perusahaan tidak melaporkan dalam mata uang Rupiah, 5 perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan. Total ada 18 sampel perusahaan. Kesimpulan dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. *Audit delay* tidak banyak terpengaruh oleh profitabilitas
2. *Audit delay* secara signifikan terpengaruh oleh ukuran perusahaan.
3. *Audit delay* sebagian besar tidak terpengaruh oleh ukuran perusahaan akuntansi publik.
4. *Audit delay* terpengaruh secara signifikan oleh kompleksitas kegiatan perusahaan.

Penting untuk mempertimbangkan saran berikut untuk studi di masa depan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat:

1. Disarankan agar peneliti masa depan memperluas ruang lingkup studi mereka dengan memasukkan lebih banyak sektor perusahaan bukan hanya perusahaan pertambangan.
2. Agar auditor dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu serta dalam jumlah waktu ditentukan.
3. Bagi investor ingin berinvestasi, disarankan guna mendasarkan penilaian tentang pembelian ataupun penjualan tidak hanya pada informasi dari laporan keuangan, tetapi juga guna memperhatikan apakah perusahaan mengalami penundaan audit. Tidak menutup kemungkinan perusahaan bisa ditangguhkan di kemudian hari, serta skenario terburuknya ialah akan dihapus dari daftar karena ialah petunjuk mungkin ada masalah di perusahaan dapat dicurigai.
4. Variabel dalam penelitian yang ditulis lebih independen sebab hanya ada 2 variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. seperti leverage, reputasi auditor, masa jabatan audit, solvabilitas, dll, dapat ditambahkan dalam penelitian selanjutnya. Agar dapat menemukan variabel mempunyai pengaruh kepada audit delay di masa akan datang.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ditulis hanya memakai 18 sampel perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan sebagai objek penelitian dikarenakan hanya 18 perusahaan termasuk kriteria sebuah sampel penelitian dari 47 perusahaan sehingga sampel dipakai sangat terbatas sehingga hasilnya kurang akurat
2. Hasil dari penelitian hanya memperlihatkan 2 buah variabel independent mempunyai pengaruh signifikan kepada variabel dependennya

DAFTAR PUSTAKA

- Adhika Wijasari, L. K., & Ary Wirajaya, I. G. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p13>
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas serta Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Serta Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 298–315.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Serta Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 254–282.
- Chandra, N. (2022). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Tingkat Profitabilitas, serta Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). 2.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Baserta Penerbit

- Universitas Diponegoro.
- Hariani, D. serta Darsono. 2014. Faktorfaktor Pemengaruh Audit Report Lag (Studi Empiris pada PerusahaanPerusahaan di Bursa Efek Indonesia). Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 3, No. 2, Hal: 1-9.
- Jensen, Michael C. serta W.H Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Jurnal of Financial Economics 3. Pp 305-360
- .Kap, P. R., Audit, O., Komang, N., Abdina, M., & Sujana, E. (2021). SERTA KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017). 1, 557–568.
- Meini, Z., & Nikmah, R. U. (2022). Pengaruh Opini Auditor, Pergantian Auditor Serta Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Serta Dampaknya Terhadap Biaya Modal Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Serta Keuangan, 04(01), 27–39.
- Puspitasari, E. serta A. N. Sari. 2017. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi & Auditing. Volume 9 No.1. h. 1-96.
- Rahmayani, M., Riyadi, W., Lestari, A., & Ginanjar, Y. (2022). Pengaruh Reputasi Kap, Profitabilitas, Serta Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Makanan serta Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Jurnal Ilmiah Ekonomi Serta Keuangan Syariah, 3, 149–156.
- Saemargani, fitria I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Serta Opini Auditor Terhadap Audit Delay. Jurnal Analisa Akuntansi Serta Perpajakan, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Salim, R. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Audit Tenure , Ukuran Perusahaan , Serta Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Tergabung Dalam LQ45 Periode 2018-2020) The Effect Of Profitability , Audit Tenure , Company Size , Adn Operating C. 2.
- Tri Widyastuti, Z. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Serta Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 11(14), 1–15.
- Yuliusman, W. E. Putra, M. Gowon, Dahmiri serta N. Isnaeni. 2020. “Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia”. International Journal of Recent Technology and Engineering, Vol. 8, Issue 6, h. 1088-1095
- Yuni, N. K., Nyoman, N., Suryandari, A., Agung, A., Gede, P., & Arie, B. (2022). PERUSAHAAN , UKURAN PERUSAHAAN , UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK , SERTA KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY. 4(1), 174–185.